

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Manajemen Perpustakaan dalam Rangka Meningkatkan Minat Baca Siswa di MA.Nahdlatul Ulama Kraksaan, maka penulis mengambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Program manajemen perpustakaan MA Nahdlatul Ulama Kraksaan dalam meningkatkan minat baca siswa sebagai berikut:
 - a. Fungsi Perencanaan: menentukan program kerja ; pengadaan bahan pustaka, pengelolaan, pelayanan dan promosi. Menentukan waktu pelaksanaan program kerja sesuai dengan kebutuhan. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak seperti wali kelas, sekolah lain bahkan Perguruan Tinggi.
 - b. Fungsi Pengorganisasian meliputi: Jumlah petugas perpustakaan sebanyak 3 orang. Adapun pembagian program kerja dilakukan oleh orang yang memiliki keahlian di bidang manajemen perpustakaan.
 - c. Fungsi Pengarahan/pelaksanaan meliputi: menerapkan sistem keterbukaan, koordinasi, disiplin dan menjalin komunikasi yang baik.
 - d. Fungsi Pengawasan meliputi: pengawasan yang bersifat internal dan pengawasan rutin yang dilakukan setiap selesai melakukan program kerja.

Perencanaan program dan anggaran Perpustakaan MA NU Kraksaan memenuhi prosedur, dan syarat yang telah ditetapkan, karena telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

2. Strategi yang dilakukan pengelola perpustakaan MA NU Kraksaan dalam menumbuhkan minat baca siswa antara lain; pemberian tugas membaca yang dilakukan melalui guru bidang studi, penyelenggaraan program membaca yaitu dengan membaca 5 menit sebelum pelajaran dimulai, bimbingan teknis membaca seperti pada saat mereka mengalami kesulitan dalam membaca kata yang ada di kamus, memberikan *reward* setiap tahun bagi siswa yang sering berkunjung dan meminjam di perpustakaan, *display book*, jam wajib kunjung perpustakaan, mengadakan promosi perpustakaan, dan menyediakan ruang baca yang nyaman.
3. Faktor penghambat manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MA NU Kraksaan.
 - a. Kendala dalam pemberian tugas membaca: ada beberapa anak yang tidak suka membaca, biasanya mereka jadi malas untuk datang ke perpustakaan.
 - b. Buku kadang berantakan, rusak atau hilang.
 - c. Kemajuan teknologi, bahan bacaan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dikemukakan, maka terdapat implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan peneliti, dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memberi dukungan pendapat Darmono bahwa perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang paling baik untuk mendapatkan informasi-informasi yang berkaitan dengan tugas-tugas pembelajaran.¹ Hal ini berarti perpustakaan sekolah dalam pemanfaatan pembelajarannya digunakan sebagai sumber belajar, guna mempermudah pembelajaran guru dan siswa serta menambah wawasan, referensi dan ilmu pengetahuan. Selain itu perpustakaan sekolah juga bisa sebagai sarana edukasi, informasi dan sarana rekreasi. Untuk itu perlu adanya upaya peningkatan pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh guru dan petugas perpustakaan. Upaya pemanfaatannya dilakukan dengan pengadaan program-program menarik seperti gerakan literasi sekolah, taman baca, pojok baca kelas yang nantinya akan lebih mengoptimalkan pemanfaatan perpustakaan sekolah serta dapat meningkatkan minat baca siswa. Adanya program yang menarik dapat meningkatkan minat baca siswa tentunya akan meningkatkan mutu siswa dalam pembelajaran.

¹ Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Grasindo.hlm 1

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peningkatan mutu pembelajaran dilakukan dengan menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Dengan adanya perpustakaan sekolah akan memudahkan pembelajaran guru dan siswa karena melalui perpustakaan sekolah akan menambah referensi dari pelajaran dan materi yang telah diajarkan oleh guru. Pembelajaran akan menjadi efektif serta menyenangkan bagi siswa.

C. SARAN

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan perlu menyediakan buku-buku baru setiap tahunnya, agar Peserta didik penasaran untuk membacanya.
2. Guru dan pustakawan harusnya lebih aktif lagi dalam memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik agar terbiasa membaca buku pelajaran dan buku-buku lain.
3. Siswa harusnya menyadari bahwa membaca merupakan salah satu hal yang sangat bermanfaat untuk masa depan. Gemar membaca akan memperluas wawasan kita dan membantu kita dalam menghadapi pesatnya persaingan di era globalisasi.